

ABSTRAK

PT Gresik Cipta Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pupuk, pestisida, bahan kimia, gas industri, jasa angkutan dan pergudangan. Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan PT Gresik Cipta Sejahtera yaitu sering mengalami kelebihan atau kekurangan stok pupuk, ketidakpahaman stok pupuk yang terjual membuat arus kas menjadi tidak optimal. Sehingga diperlukan proses peramalan (*forecasting*) yang di gunakan sebagai prediksi dalam penjualan pupuk. Penelitian ini menggunakan metode trend moment dengan proses pengujian *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). Hasil perhitungan akurasi nilai *error* terhadap hasil prediksi penjualan jenis NPK Phonska Plus sebesar 481,42 ton, dengan nilai *error* MAPE sebesar 0,00117%, Urea sebesar 384.11 ton, dengan nilai *error* MAPE sebesar 0,00193%. SP-26 sebesar 441,90 ton, dengan nilai *error* MAPE sebesar 0,00330 %, Petrocas sebesar 63,40 ton, dengan nilai *error* MAPE sebesar 0,00409 %. ZA Plus sebesar 81,54 ton, dengan nilai *error* MAPE sebesar 0,00303 %. Hal ini membuktikan bahwa prediksi pada Perusahaan PT Gresik Cipta Sejahtera menggunakan metode trend moment dianggap tepat, karena nilai *error* yang dihasilkan terbilang cukup kecil.

Keywords - Trend Moment, Prediksi, Penjualan Pupuk

ABSTRACT

PT Gresik Cipta Sejahtera is a company engaged in the sale of fertilizers, pesticides, chemicals, industrial gases, transportation and warehousing services. Problems that often occur in the company PT Gresik Cipta Sejahtera, namely often experiencing excess or lack of fertilizer stock, not understanding the stock of fertilizer sold makes cash flow not optimal. So that a forecasting process is needed which is used as a prediction in fertilizer sales. This research uses the trend moment method with the Mean Absolute Percentage Error (MAPE) testing process. The results of the calculation of the accuracy of the error value on the predicted sales of the NPK Phonska Plus type of 481.42 tons, with a MAPE error value of 0.00117%, Urea of 384.11 tons, with a MAPE error value of 0.00193%. SP-26 by 441.90 tons, with a MAPE error value of 0.00330%, Petrocas by 63.40 tons, with a MAPE error value of 0.00409%. ZA Plus is 81.54 tons, with a MAPE error value of 0.00303%. This proves that the prediction at PT Gresik Cipta Sejahtera Company using the trend moment method is considered correct, because the resulting error value is quite small.

Keywords— Trend Moment, Prediction, Fertilizer Sales